

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan.

1. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat 11 kelas yaitu kelas Copepoda dengan jumlah spesies tertinggi yaitu 9 spesies, kelas Erotatoria 3 spesies, kelas Oligotrichea 3 spesies, dan sisanya Bivalvia, Chromadorea, Echinoidea, Gastropoda, Globotalamea, Malacostraca, Polychaeta dan Thecostraca masing-masing 1 spesies. *H. subulata* memiliki kelimpahan tertinggi 54,41% pada Bulan Agustus dan *P. diaptomus* memiliki kelimpahan tertinggi 42,86% pada Bulan Oktober. Distribusi temporal zooplankton dilihat dari kelimpahannya tertinggi dijumpai pada Bulan Agustus sebesar 185.611 ind/L, dan menurun pada Bulan Oktober sebesar 38.214 ind/L. Distribusi spasial zooplankton dilihat dari kelimpahannya tertinggi pada stasiun 4 dengan 49.132 ind/L.
2. Berdasarkan hasil analisis CCA yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan kelimpahan zooplankton dengan faktor fisika kimia perairan pada Bulan Agustus kelas Chromadorea, Polychaeta dan Globotalamea keberadaannya sangat dipengaruhi oleh nilai fosfat yang tinggi di perairan. Kemudian kelas Eurotatoria, Thecostraca, Echinoidea, Malacostraca, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh nilai BOD, DO, dan suhu di perairan. Pada Bulan Oktober Oligotrichea, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh nilai DO, BOD, pH, dan suhu di perairan. Kemudian kelas Eurotatoria dan Copepoda keberadaannya sangat dipengaruhi oleh nilai salinitas dan nitrat di perairan.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam manajemen dan pemeliharaan ekosistem perairan Muara Sungai Ijo, Desa Ayah, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pertama, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami pola distribusi, komposisi, dan kelimpahan zooplankton di berbagai musim atau periode waktu yang berbeda. Kedua, pentingnya memonitor faktor-faktor fisika-kimia perairan seperti suhu, nitrat, fosfat, pH, DO, salinitas, dan BOD secara berkala untuk memahami hubungannya dengan kelimpahan zooplankton di Muara Sungai Ijo. Selanjutnya, perlu kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk implementasi rekomendasi dan tindakan yang diperlukan guna memanfaatkan ekosistem perairan Muara Sungai Ijo secara optimal.

